

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul **Galeri Seni Modern Sebagai Potensi Wisata Edukasi di Gunung Putri Kabupaten Bogor** merujuk kepada beberapa kata dan istilah yang digunakan. Berikut adalah uraiannya :

Galeri : Selasar atau tempat. Dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensional karya seorang atau sekelompok seniman atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Seni : Kata seni diartikan sebagai sebuah ciptaan atau hasil karya dari tangan seseorang yang memiliki nilai keindahan sehingga akan menimbulkan perasaan emosional yang positif bagi para penikmatnya, baik itu dengan cara melihat ataupun mendengarkan (Ensiklopedi Indonesia, 2004).

Modern : Istilah modern tersebut berasal dari bahasa latin ‘moderna’ yang artinya ‘sekarang’, ‘baru’ atau ‘saat ini’ (Jerman : *Jetzzeit*). Jika dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tersebut memiliki arti terbaru, cara berfikir dan bersikap serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman (Ensiklopedi Indonesia, 2004).

Potensi : Dalam bahasa Inggris, potensi disebut *potency*, yang berarti ‘daya’, atau ‘*potent*’, yang berarti ‘keras’ atau ‘kuat’. Potensi adalah kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuasaan, atau daya yang mengandung kemungkinan untuk dikembangkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002).

Wisata : Kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu

dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dan sebagainya dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu (UU RI no. 10 tahun 2009).

Edukasi : Penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahannya diri (*self direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru (Craven dan Hirnle, 1996 dalam Suliha, 2002).

Gunung Putri : Sebuah kecamatan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia (Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, 2018).

Kabupaten Bogor : Sebuah kabupaten di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Pusat pemerintahannya adalah Kecamatan Cibinong (Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, 2018).

Jadi, pengertian Galeri Seni Modern Sebagai Potensi Wisata Edukasi di Gunung Putri Kabupaten Bogor adalah tempat untuk memamerkan karya seni modern kepada khalayak ramai berbasis wisata edukasi, bertujuan menambah pengetahuan tentang seni rupa (khususnya modern) yang berlokasi di Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

1.2. Latar Belakang

Menurut Kepala Seksi Data dan Sistem Informasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bogor, Dadang Siradzudin, Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat tengah berupaya mengejar target jumlah kunjungan wisatawan ke wilayahnya yang telah mencapai 84 persen pada triwulan ketiga dari target sekitar 6.000 lebih hingga akhir 2017. Untuk mengantisipasi target kunjungan wisatawan pertahun yang terus bertambah dibanding potensi wisata di kecamatan lainnya maka pemerintah mengajak semua lembaga dan masyarakat Bogor untuk bersinergi dalam komunikasi pengembangan wisata.

Gunung Putri merupakan sebuah kecamatan dengan tingkat penduduk tertinggi 453,696 dari 5 juta penduduk Kabupaten Bogor. Alasan dipilihnya Gunung Putri sebagai lokasi wisata adalah ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan

objek wisata yang ada di wilayah tersebut. Menurut data potensi pariwisata oleh Badan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor tahun 2007, Gunung Putri hanya memiliki dua objek wisata dan semuanya merupakan wisata alam, padahal wilayah ini memiliki potensi wisata lain, sebagai contoh wisata edukasi. Maka dari itu untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan objek wisata, penulis berkeinginan membuat objek wisata dengan mengembangkan potensi wisata baru, yaitu wisata edukasi yang diwadahi dalam bangunan Galeri Seni. Selain itu, alasan dipilihnya Gunung Putri sebagai lokasi wisata adalah dekat dengan Ibukota Negara, Jakarta, hal tersebut akan memudahkan dalam promosi karena Jakarta merupakan kota metropolitan yang mampu menarik perhatian masyarakat Indonesia bahkan mancanegara. Alasan selanjutnya, pencapaian wilayah Gunung Putri dinilai strategis. Terakhir, struktur tanah memiliki resiko kecil terkena dampak bencana dibandingkan kecamatan lain yang tersebar di Kabupaten Bogor.

Proyek Galeri Seni ini diharapkan bisa mewadahi kreatifitas para seniman dan komunitas seni, baik yang ada di lingkup Kabupaten Bogor itu sendiri atau bahkan lingkup nusantara. Target pameran difokuskan pada karya seni rupa modern, yaitu seni lukis, patung, dan instalasi dari para seniman dan komunitas seni modern yang akan bekerja sama. Kemudian karya seni yang terkumpul akan dipamerkan di Galeri Seni ini. Selain pameran karya seni, Galeri ini juga nantinya akan bekerja sama dengan para seniman dari sanggar-sanggar di wilayah Kabupaten Bogor. Tujuannya supaya mereka dapat turut serta berpartisipasi menampilkan seni budaya khas tanah Sunda di kawasan Galeri Seni Gunung Putri. Dan karena melibatkan sanggar-sanggar sekitar yang konsep seninya tidak melulu modern, maka penulis mencoba memadukan seni tradisional yang ada dengan sentuhan modern sehingga lahirlah inovasi seni budaya asli tanah Sunda yang dikemas secara modern.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, penulis berkeinginan membangun proyek Galeri Seni Gunung Putri Sebagai Potensi Wisata Modern di Kabupaten Bogor guna memenuhi kebutuhan objek wisata sesuai situasi dan kondisi Kabupaten Bogor saat ini. Untuk mewujudkan proyek Galeri Seni Gunung

Putri ada beberapa perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang jenis kegiatan dan besaran ruang di dalamnya?
2. Bagaimana menentukan dan mempertimbangkan sebuah bangunan Galeri Seni yang berlokasi di Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor?
3. Bagaimana merencanakan tampilan fisik bangunan yang memiliki konsep modern sehingga diharapkan dapat menarik minat masyarakat baik di sekitar Kabupaten Bogor maupun wisatawan luar daerah?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mendapatkan suatu rumusan tentang konsep perencanaan dan perancangan sebagai dasar dalam merancang bangunan Galeri Seni Modern untuk dapat menampung aktivitas kegiatan pameran dan kegiatan pendukung lainnya di kawasan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

1.4.2. Sasaran

Sasaran dalam menyusun ide konsep perencanaan dan perancangan bangunan Galeri Seni meliputi :

1. Pemilihan lokasi yang sesuai dengan kebutuhan penempatan objek wisata.
2. Penentuan program ruang yang mewadahi kegiatan informasi, edukasi, dan pengembangan karya seni di Indonesia.
3. Menentukan pola penataan dan penyajian materi koleksi dengan mempertimbangkan segi keamanan, keawetan, dan keindahan.
4. Konsep tampilan bangunan yang memiliki ciri khas sebagai sebuah Galeri Seni.
5. Konsep utilitas dan struktur bangunan Galeri Seni Gunung Putri.
6. Menciptakan konsep wisata seni modern untuk memberikan sentuhan wisata yang baru dan menyenangkan, baik bagi warga sekitar maupun wisatawan luar daerah.

1.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan

Batasan pembahasan meliputi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Karena keterbatasan waktu dan disiplin ilmu, maka hal-hal yang berada di luar jangkauan penelitian seperti dana yang diperlukan atau birokrasi dianggap dapat diselesaikan.
2. Lingkup pembahasan ditentukan pada disiplin ilmu Arsitektur, sedangkan di luar disiplin ilmu ini hanya dilakukan sebatas menunjang pembahasan Galeri Seni di Gunung Putri.

1.6. Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur
 - a. Tentang Museum Seni dan Galeri Seni yang ada di Indonesia.
 - b. Tentang keanekaragaman seni lukis dan seni rupa modern baik yang ada di Indonesia maupun mancanegara.
2. Studi Observasi
 - a. Pengamatan dengan mengambil sampel 2 Galeri Seni yang ada di Indonesia (Rumah Seni Cemeti dan Selasar Sunaryo *Art Space*) dan pengamatan tidak langsung galeri seni lainnya yang tersebar di seluruh dunia.
 - b. Pengamatan secara langsung lokasi rencana Galeri Seni di Gunung Putri.

1.6.2. Metode Pembahasan

Metode pembahasan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan melakukan klasifikasi data dan mengevaluasi data berdasarkan teori untuk menghasilkan konsep sebagai dasar dalam merancang Galeri Seni di Gunung Putri.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran dari pelaksanaan, batasan dan lingkup pembahasan, metode pengumpulan data pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Berisi tentang studi literatur, standar bangunan galeri, ketentuan teknis yang terkait dengan desain bangunan galeri seni, dan studi kasus bangunan galeri.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Berisi tentang pembahasan potensi wilayah Gunung Putri dan sekitarnya.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan analisa perencanaan dan pendekatan konsep perancangan untuk bangunan Galeri Seni di Gunung Putri.